

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT *DELAY* PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN
2017-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Rezqi Ahmad Kustanto
NPM : 1705170225
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : REZOI AHMAD KUSTANTO
NPM : 1705170225
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020**

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penguji I

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Penguji II

Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak

Pembimbing

Dr. Widia Astuti, SE., M.Si., Ak., QIA., CA., CPA

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Rezqi Ahmad Kustanto

N.P.M : 1705170225

Program Studi : Akuntansi

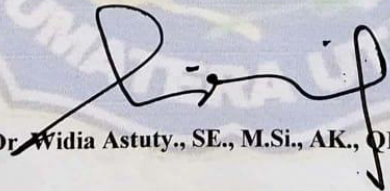
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay
Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

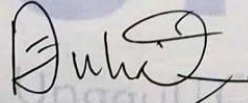
Medan, 9 Februari 2022

Pembimbing Skripsi


(Dr. Widia Astuty., SE., M.Si., AK., CIA. CA)

Diketahui/Disetujui
Oleh:


Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU




(S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rezqi Ahmad Kustanto
NPM : 1705170225
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Widia Astuty., SE., M.Si., AK., QIA. CA

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena dalam latar belakang masalah & pertanyaan kembali.	26 Juli 2021	
Bab 2	lengkap teori pendukung	30-Agust 2021	
Bab 3	Metode penelitian & uraian dengan jelas	6-Sept 2021	
Bab 4	Uraian secara jelas deskripsi variabel penelitian & pembahasan & pertanyaan kembali	14-Jan 2022	
Bab 5	lengkap kesimpulan dan Saran	21-Jan 2022	
Daftar Pustaka	Ditayangkan		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Silahkan ditandatangani	9-Feb 2021	

Medan, Januari 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty., SE., M.Si., AK., QIA. CA)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rezqi Ahmad Kustanto
NPM : 1705170225
Konsentrasi : Audit Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2022
Pembuat Pernyataan



Rezqi Ahmad Kustanto

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT *DELAY* PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Rezqi Ahmad Kustanto

Program Studi Akuntansi

Email : arezqi.rak@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan ukuran kap terhadap *audit delay* baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran kap sedangkan variabel dependennya ialah *audit delay*.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sampel penelitian ini ialah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dilakukan dengan metode purposive sampling untuk mendapatkan sampel sebanyak 26 perusahaan . Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Metode statistik menggunakan model regresi logistik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan solvabilitas dan ukuran kap tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

Kata Kunci: Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY ON LQ45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Rezqi Ahmad Kustanto

Accounting Study Program

Email : arezqi.rak@gmail.com

This study aims to empirically examine the effect of firm size, solvency, and cap size on audit delay either partially or simultaneously. This study uses independent variables, namely firm size, solvency, cap size, while the dependent variable is audit delay.

This research is an associative research. The sample of this research is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample was conducted by purposive sampling method to obtain a sample of 26 companies . Data collection is done by documentation. Statistical method using logistic regression model

The results of this study indicate that firm size has an effect on audit delay, while solvency and cap size have no effect on audit delay

Keywords: Audit Delay, Firm Size, Solvency, KAP Size

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020**” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang utama kepada orang tua tercinta Ayah dan Ibu yang telah mendukung dan mendoakan serta memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Muhammad Arifin S.H., M.Hum** selaku wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri SE., M.Si** selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Dr. Zulia Hanum SE., M.Si** selaku Ketua jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dr. Widia Astuti., SE., M.Si., Ak., QIA., CA., CPA** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Semua teman kelas Akuntansi E Angkatan 2017 yang tidak bisa disebut satu persatu.

Terhadap semuanya penulis mengucapkan terima kasih. Hanya doa dan ucapan syukur yang tiada henti-hentinya semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Medan, Januari 2022

Penulis

Rezqi Ahmad Kustanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Audit <i>Delay</i>	11
2.2 Kerangka Konseptual.....	18
3.3 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Deskripsi Data	31
B. PEMBAHASAN	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Nilai Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Perusahaan LQ45 Yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2017-2020.....	7
Tabel 3. 1. Definisi Operasional.....	22
Tabel 3. 2. Waktu Penelitian	24
Tabel 3. 3. Perusahaan LQ45 yang menjadi Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3. 4. Daftar Perusahaan Yang Akan Di Teliti.....	25
Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Ukuran Perusahaan.....	33
Tabel 4. 6. Coefficients ^a	39
Tabel 4. 7. Variables in the equation	40
Tabel 4. 8. Iteration History ^{a,b,c}	42
Tabel 4. 9. Iteration History ^{a,b,c,d}	42
Tabel 4. 10. Hosmer and Lemeshow Test.....	43
Tabel 4. 11. Omnibus Test of Mode Coefficients	45
Tabel 4. 12. Model Summary	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual.....	20
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perusahaan LQ45 Yang Di Teliti	55
Lampiran 2. Hasil Uji Menggunakan SPSS 25	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang telah disampaikan secara tepat waktu merupakan laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya terutama dalam hal pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu juga merupakan cara strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan agar nilai perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan atas terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan (Faricha, Afrida Nur; Ardini, 2017).

Di Indonesia terdapat aturan yang mengenai batas waktu penyerahan laporan keuangan yang diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) sebagai otoritas pasar modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menetapkan aturan mengenai kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Mengenai Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diatur dalam pasar modal. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan mengumumkannya kepada masyarakat. Mengenai penyampaian laporan keuangan, Otoritas Jasa Keuangan juga menerbitkan aturan baru yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 44/POJK.04/2016 Tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Terdapat dalam BAB III Pasal 7 ayat (2) yang berbunyi Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat lambat 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku.

Namun hingga saat ini masih ada perusahaan yang masih terlambat dalam menyerahkan laporan keuangannya. Peneliti menemukan 5 perusahaan LQ45 yang terdaftar BEI tahun 2017-2020 mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan lebih dari waktu yang telah ditetapkan oleh OJK yaitu paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir.

Akibat dari keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan audit perusahaan maka akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, dan juga dapat membuat citra perusahaan menjadi buruk. Apalagi perusahaan yang masuk kedalam LQ45 merupakan 45 perusahaan yang memiliki liquiditas tinggi yang diseleksi dengan beberapa kriteria, yaitu perusahaan menempati top 95% dari rata-rata nilai transaksi tahunannya, perusahaan-perusahaan ini menempati posisi top 90% dari rata-rata kapitalisasi pasar, menempati urutan tertinggi dalam kapitalisasi pasar yang mewakili sektor industri usahanya, menempati urutan tertinggi berdasarkan transaksi perdagangan dan perusahaan tercatat/ terdaftar di BEI minimal 3 bulan. Laporan keuangan audit Perusahaan LQ45 seharusnya memiliki ketepatan waktu/tidak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditnya. Yang artinya publikasi laporan keuangan perusahaan tidak akan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh Bapepam.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah mengapa perusahaan besar yang masuk dalam LQ45 masih mengalami *audit delay*. Jika

dilihat dari ukuran perusahaannya maka perusahaan-perusahaan ini sudah pasti memiliki sistem kontrol internal yang baik dengan tujuan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan fatal.

Menurut Ashton Robert H, et. al (1987) "*Audit delay is the length of time from a company's fiscal year end to the date of the auditor's report*". *Audit delay* dapat merugikan perusahaan baik dari segi finansial hingga ketingkat relevansi informasi laporan keuangannya. Karena jika semakin lama waktu untuk melakukan audit maka tingkat relevansi informasi yang diberikan dapat diragukan hasilnya. Lama proses penyelesaian audit ini dapat menyebabkan *audit delay* sehingga dapat berdampak buruk pada reaksi pasar dan mengakibatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga bisa menjadi indikasi adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan proses penyelesaian auditnya (Puryati, 2020).

Perbedaan waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal laporan audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang disesuaikan oleh auditor. Semakin panjang *audit delay*, maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya (Fadly, 2019).

Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kap, opini audit, dan *audit delay*. (Saena et al., 2020). Dari beberapa faktor tersebut, peneliti hanya berfokus tiga faktor yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran kap. Menurut Machfoedz (1994) dalam (Candraningtyas et al., 2017), ukuran perusahaan adalah suatu skala

dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin perusahaan tersebut tidak mengalami *audit delay*, seperti perusahaan LQ45 yang terdaftar BEI tahun 2017-2020 diisi perusahaan besar tetapi terdapat 5 perusahaan yang masih mengalami *audit delay*. Dikarnakan perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Manajemen dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah (Astuty, 2016).

Hasil dari penelitian (Saena et al., 2020) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi jangka waktu dalam penyelesaian laporan pengauditannya. Hal ini terjadi karena dalam proses pengauditan, berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan tetap diperiksa oleh auditor dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur audit. Sedangkan hasil penelitian dari (Puryati, 2020) bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat terjadi karena proses pelaksanaan audit laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki aset besar, tetapi jika didukung oleh sistem kontrol internal

yang baik dan kepatuhan dengan standar akuntansi yang berlaku, proses audit dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga tidak terjadi penundaan audit.

Munawir (2007) mengemukakan pendapat tentang solvabilitas ini untuk menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (utang) jika dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang. Kemudian Sutrisno (2009) juga berpendapat bahwa yang melihat solvabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi (Nurmala, 2020).

Rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Suatu perusahaan selalu memiliki hutang untuk melaksanakan aktivitas operasi perusahaan selain dari modal usaha. Jika suatu perusahaan aktivitas operasinya lebih besar dengan menggunakan hutang dari pada modal usahanya dan perusahaan tidak mampu membayarnya, maka kemungkinan perusahaan akan mengalami permasalahan didalam mengelolah usahanya tersebut sehingga dapat mengakibatkan terjadinya audit *delay* (Lubis & Abdullah, 2021).

Peneliti menggunakan DER atau *Debt To Equity Ratio* dalam perhitungan solvabilitas. Tujuan dari menghitung DER yaitu untuk mengetahui seberapa besar utang perusahaan yang diperoleh perusahaan mempengaruhi ekuitas yang ada pada perusahaan itu.

Hasil dari penelitian Raudatul (2019) menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Yang berarti tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang sehingga

dapat terjadinya *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Endiana & Apriada, 2020) yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena perusahaan yang mempunyai nilai Solvabilitas tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan karena auditor pasti telah menyediakan waktu penyelesaian audit sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Ukuran KAP atau Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya kantor akuntan publik yang jasanya digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan tersebut. Ukuran KAP dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan *BIG FOUR* dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan *BIG FOUR* (*non BIG FOUR*). Wibowo & Rossieta (2009) dalam (Annisa, 2018) menunjukkan KAP yang berafiliasi dengan *BIG FOUR* memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada KAP yang tidak berafiliasi dengan *BIG FOUR*. Terdapat 4 perusahaan LQ45 yang tidak menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *BIG FOUR*

Peneliti menggunakan dummy dalam menghitung ukuran KAP dimana jika KAP yang berafiliasi dengan *BIG FOUR* maka dinyatakan 1 (satu) sedangkan KAP yang tidak berafiliasi dengan *BIG FOUR* maka dinyatakan 0 (nol)

Hasil penelitian dari (Harjanto, 2018) ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena KAP yang berafiliasi dengan *BIG FOUR* memiliki efisiensi yang tinggi dan sumber daya yang kompeten sehingga mampu mempersingkat *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian (Yennisa, 2017) menyatakan bahwa Ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap audit *delay*. Hal ini dikarenakan KAP *BIG FOUR* maupun KAP non *BIG FOUR* memiliki standar yang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melakukan pengauditan.

Berikut ini adalah Nilai Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Perusahaan LQ 45 Yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2017-2020.

Tabel 1. 1. Nilai Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Perusahaan LQ45 Yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2017-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan Total Aset (LN)	Solvabilitas DER (%)	Ukuran KAP (Dummy)	Audit delay (hari)
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2019	24,13093913	0,66	1	104
2	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk	2020	16,75590109	0,30	0	147
3	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2020	22,74269014	1,54	1	98
4	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2018	12,23658245	0,75	1	119
			2019	12,30685871	0,88	1	146
			2020	12,41691282	1,04	1	119
5	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk	2019	22,62786638	0,22	1	100

Sumber: www.idx.co.id

Dalam tabel 1.1, Perusahaan Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) pada tahun 2020 memiliki nilai Debt To Equity Ratio (DER) yang rendah yaitu 0,30 dengan nilai Ukuran Perusahaan sebesar 16,75590109 dan diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan BIG FOUR mengalami audit yang cukup lama yaitu 147 hari sedangkan Perusahaan Gas Negara (PGAS) pada tahun 2019 memiliki nilai Debt To Equity Ratio (DER) yang tinggi yaitu 1,54 dengan nilai Ukuran Perusahaan sebesar 22,74269014 dan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan BIG FOUR mengalami audit yaitu 98 hari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Perbedaan peneliti ini dengan sebelumnya yaitu pada tahun 2017-2020 yang dimana peneliti ini mengambil data laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di perusahaan LQ45 ialah karna perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan teratas yang memiliki kapitalisasi tertinggi dan nilai transaksi tertinggi dipasar reguler dalam 12 bulan terakhir. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu belum diketahui secara pasti faktor-faktor yang secara tetap mempengaruhi *audit delay* maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Masih terjadinya *audit delay* pada beberapa perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2017-2020
2. Perusahaan yang berukuran besar masih mengalami *audit delay*

3. Ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay*
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran KAP Terhadap *audit delay*
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas , dan Ukuran KAP secara bersama-sama terhadap *audit delay*

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a) Manfaat Teoritis

Memperoleh pemahaman tambahan dan lebih mengenal pengaruh ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap *audit delay*.

b) Manfaat Praktis

- 1.) Memberikan informasi bagi auditor untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dipublikasikan tepat waktu
- 2.) Memberikan informasi bagi para investor
- 3.) Bagi Kantor Akuntan Publik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor penyebab *audit delay*

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Audit Delay

Audit delay dapat disebut juga dengan *audit report lag* sering terjadi dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang bisa terjadi dikarenakan oleh buruknya isi laporan keuangan atau oleh faktor lainnya. *Audit delay* atau *audit report lag* adalah selisih waktu antara berakhirnya tahun tutup buku dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Audit Delay adalah rentang waktu antara tanggal tutup buku dengan tanggal pelaporan laporan keuangan. Jarak waktu *Audit Delay* yang semakin lama, maka semakin tidak tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan, namun pada penerapan ketepatan waktu pelaporan terdapat banyak kendala. Kriteria ketepatan waktu, menurut Margaretta dan Soepriyanto (2012) dalam (Sulistyani & Safawi, 2019) biasanya dilihat dari melihat ketepatan waktu pelaporan.

Menurut Widati & Septy (2008:175) dalam (Maliga, 2017) *audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi 34 ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidak pastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Keterkaitan lamanya waktu yang dibutuhkan akuntan publik untuk menyelesaikan proses pengauditan hingga penyajian

opiniya atas laporan keuangan tahunan, merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi proses penyajiannya ke publik, di bawah ketentuan batas waktu yang telah ditentukan.

Menurut PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 44/POJK.04/2016. Pada pasal 7 ayat (2) yang berbunyi “Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku. Sehingga perhitungan audit *delay* adalah sebagai berikut :

Tanggal laporan audit – Tanggal penutupan tahun buku

Dapat disimpulkan bahwa, Jika waktu hasil selisih antara tanggal laporan audit dengan tanggal penutupan tahun buku lebih dari 90 hari maka perusahaan tersebut mengalami audit *delay*.

2.1.2. Variabel Yang Mempengaruhi Audit *Delay*

a. Ukuran Perusahaan

- Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

- Menurut Machfoedz (1994), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran

perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

Menurut Badan Standarisasi Nasional, Ukuran perusahaan dibagi 3 yaitu :

1. Perusahaan besar. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar/tahun.

2. Perusahaan menengah. Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar.

3. Perusahaan kecil. Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar/tahun.

- Menurut Jogiyanto (2007) menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel aset diperhaluskan menjadi *Log Asset* atau \ln Total Aset.

Perusahaan besar yang memiliki manajemen dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan

eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Untuk menghitung ukuran perusahaan dalam penelitian ini ialah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

b. Solvabilitas

Menurut Almilia dan Setiady (2006, hal. 7) dari (Roswyda et al., 2019), solvabilitas yang buruk merupakan *bad news* bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung berusaha untuk ‘memoles’ terlebih dahulu sebelum laporan keuangan disajikan”. Dalam penelitian ini, rasio yang akan dipakai adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi DER, maka semakin besar perusahaan menggunakan modal dari kreditor.

Perusahaan dengan kewajiban yang besar cenderung mendesak auditor untuk memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat. Hal ini dikarenakan, Perusahaan dengan kewajiban yang besar diawasi dan dimonitor oleh kreditor sehingga memberikan tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi tingkat risiko dalam pengembalian modal mereka. Maka semakin besar tingkat solvabilitas, semakin singkat pula *audit delay*.

Peneliti menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk menghitung rasio solvabilitas dalam penelitian ini. Adapun rumus DER, yaitu :

$$\text{DER : } \frac{\text{TOTAL LIABILITAS}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

c. Ukuran KAP

Menurut SK. Menkeu No.43/KMK.017/1997 tertanggal 27 Januari 1997 sebagaimana telah diubah dengan SK. Menkeu No. 470/KMK.017/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kantor akuntan publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya.

Adapun jasa-jasa yang diberikan yaitu :

- Jasa attestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, *review* atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya.
- Jasa non-attestasi, yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi.

Menurut Haryono Jusup (2001) dalam (Roswyda et al., 2019) Struktur Kantor Akuntan Publik, Mengingat pekerjaan audit atas laporan keuangan menuntut tanggungjawab yang besar, maka pekerjaan profesional kantor akuntan publik menuntut indenpendensi dan kompetensi yang tinggi pula. Indenpendensi memungkinkan auditor untuk menarik kesimpulan tanpa bias tentang laporan keuangan yang diauditnya. Kompetensi memungkinkan auditor untuk melakukan audit secara efisien dan efektif. Adanya kepercayaan atas indenpendensi dan kompetensi auditor, menyebabkan pemakai bisa mengandalkan diri pada laporan yang dibuat auditor. Oleh karena kantor akuntan publik demikian banyak

jumlahnya, maka tidaklah mungkin bagi pemakai laporan untuk menilai independensi dan kompetensi masing-masing kantor akuntan publik. Oleh karena itu struktur kantor akuntan publik akan sangat berpengaruh terhadap hal ini, walaupun tidak menjamin sepenuhnya.

Menurut Alvina (2013) Arfan (2018) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang tergolong dari dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *BIG FOUR* dan KAP non *BIG FOUR*. Ukuran KAP dapat dikatakan besar apabila KAP tersebut yang berafiliasi dengan *BIG FOUR* mempunyai cabang dan jumlah kliennya besar serta memiliki tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan KAP kecil adalah KAP yang tidak berafiliasi dengan *BIG FOUR*, tidak memiliki kantor cabang, jumlah kliennya kecil dan memiliki tenaga professional dibawah 25 orang. Kantor Akuntan Publik yang masuk kedalam *BIG FOUR* di Indonesia ialah :

- a. Kantor Akuntan Publik *Price Water House Cooper*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Susanto dan rekan.
- b. Kantor Akuntan Publik KPMG (*Klynfeld Peat Marwick Goedelar*), yang bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Sidharta dan Wijaya.
- c. Kantor Akuntan Publik *Ernst and Young*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Sarwoko dan Sanjoyo.
- d. Kantor Akuntan Publik *Delloite Tauche Thomatshu*, yang bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Tuanokata.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan variabel dummy dimana KAP *BIG FOUR* diberikan nilai satu (1) dan KAP non *BIG FOUR* akan diberikan nilai nol (0)

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Ulfa Shaena,dkk (2020)	Variabel independen : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran KAP, Opini Audit Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i>	Profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan opini audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit <i>delay</i> , sedangkan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit <i>delay</i>
Raudatul, (2019)	Variabel independen : Total aset, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran KAP, Opini Audit Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i>	Profitabilitas, Total aset, dan opini audit berpengaruh positif terhadap audit <i>delay</i> , sedangkan solvabilitas dan Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap audit <i>delay</i>
Syamsyul, (2018)	Variabel independen : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i>	ukuran perusahaan, umur perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit <i>delay</i> . Profitabilitas dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> .
Karina, (2017)	Variabel independen : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Ukuran KAP.	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit <i>delay</i> . Sedangkan ukuran

	Variabel Dependen : <i>Audit Delay</i>	perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
--	---	---

2.2 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai Total aset perusahaan tersebut. Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. (Basyaib 2007)

Semakin besar Perusahaan maka potensi terjadinya *audit delay* semakin kecil. Dikarnakan perusahaan besar didukung oleh sistem kontrol internal yang baik dan kepatuhan dengan standar akuntansi yang berlaku, proses audit dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga tidak terjadi penundaan audit. Seperti pada penelitian (Armansyah, 2015) dan (Ulfa & Primsari, 2017) yang dimana ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek) dari harta perusahaan tersebut. Tingkat solvabilitas menunjukkan risiko perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. Bila tingkat solvabilitas

tinggi, maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya. Solvabilitas sangat mempengaruhi keputusan investor. Dilihat dari semakin tingginya rasio solvabilitas maka, semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan (Windy Aginta & Surbakti, 2019). Hasil dari penelitian (Cahyanti et al., 2016) menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Begitu juga dengan hasil penelitian (Saragih, 2018) bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*

3. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya (Saena et al., 2020). Semakin baik reputasi Kantor Akuntan Publik, maka semakin pendek *audit delay*.

KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya sehingga tugas audit dapat diselesaikan dalam waktu lebih singkat. KAP besar juga menjalankan pengauditan secara lebih efisien dan efektif, serta memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam penjadwalan audit. Dalam penelitian (Tannuka, 2018) Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini disebabkan KAP besar akan memiliki waktu yang lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dibandingkan dengan KAP kecil. Sama halnya juga dengan penelitian (Lisdara et al., 2019). Hal ini dikarenakan KAP besar umumnya telah memiliki sumber daya yang lebih besar, dari segi kompetensi, keahlian dan kemampuan auditor maupun fasilitas dan

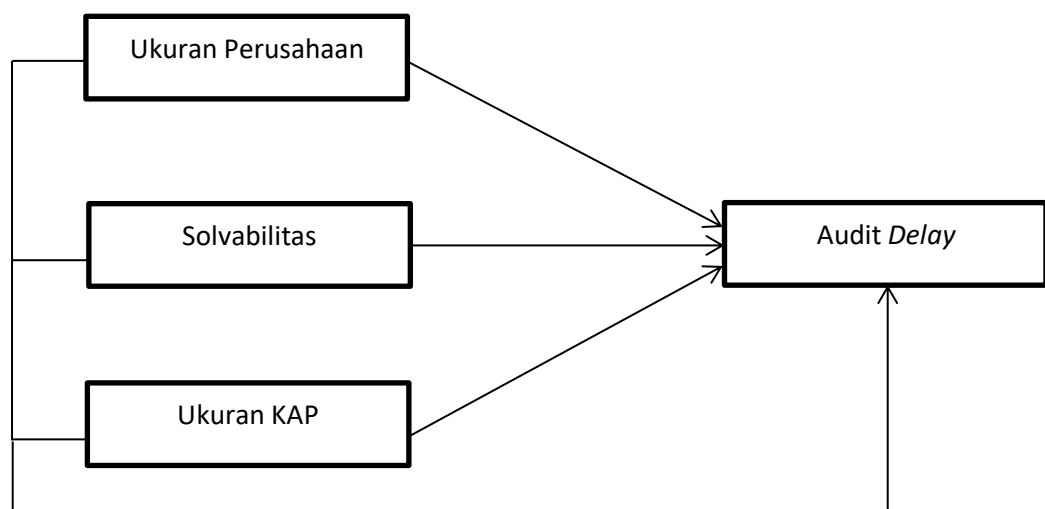
sistem pengaditan dibandingkan dengan KAP kecil sehingga proses penyelesaian pekerjaan audit akan lebih efektif dan efisien.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP secara bersama-sama terhadap audit *delay*

Lamanya penyelesaian audit sebagai tolak ukur dalam keberhasilan di suatu perusahaan. Sehingga semakin besar perusahaan,, semakin mampu perusahaan untuk melunasi hutangnya dan semakin berkualitas nya Kantor Akuntan Publik. Maka semakin menjamin bahwa dalam penyelesaian laporan audit akan menjadi lama atau singkat

Dalam penelitian (Harjanto, 2018) ukuran perusahaan, solvabilitas, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Begitu juga dengan hasil penelitian (Windy Aginta & Surbakti, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

3.3 Hipotesis

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini ialah ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran KAP sedangkan variabel independennya adalah *audit delay*.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi tiga yaitu, perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Machfoeds (1994:56) dalam (Candraningtiyas et al., 2017)	Logaritma Natural (Total Aset)	Rasio
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas menggambarkan rasio yang dipergunakan untuk menilai seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan didanai dengan utang. Kasmir (2017:112) dalam (Endiana & Apriada, 2020)	DER : $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran KAP	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Menggunakan variabel dummy.	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X3)	dibagi menjadi tiga kategori: 1. Kantor Akuntan Publik Internasional The Big Four, 2. Kantor Akuntan Publik Nasional dan Regional, 3. Kantor Akuntan Publik Lokal Arens (2017) dalam (Harjanto, 2018)	Jika berafiliasi dengan BIG FOUR maka diberi nilai 1. Jika tidak berafiliasi dengan BIG FOUR maka diberi nilai 0.	
Audit Delay (Y)	Audit <i>delay</i> adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitannya laporan keuangan audit (Lawrence dan Briyan, 1988) dalam (Nurmala, 2020)	Menggunakan variabel dummy. Jika mengalami <i>delay</i> diberi nilai 1. Jika tidak mengalami <i>delay</i> diberi nilai 0	Nominal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 s/d September 2021. Data dapat diperoleh melalui (www.idx.co.id).

b. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2. Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Bulan/Minggu																																			
		Juli				Agus				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																																			
2	ACC Judul																																				
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																												
4	Bimbingan Proposal									■	■																										
5	Seminar Proposal																																				
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
7	Bimbingan Skripsi																																				
8	Sidang Meja Hijau																																				

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020 sebanyak 29 dari 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hal.122).

Kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara konsisten masuk kedalam kelompok perusahaan LQ45 dari tahun 2017-2020
2. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyertakan laporan tahunannya berturut-turut periode tahun 2017-2020 lengkap beserta laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen.

3. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah

Tabel 3. 3. Perusahaan LQ45 yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	X
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	√	√	√
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk	√	√	√
4	ASII	Astra International Tbk	√	√	√
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√
11	EXCL	XL Axiata Tbk	√	√	√
12	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√	√
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	√	√	√
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15	INCO	Vale Indonesia Tbk	√	√	X
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	√	√	√
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	√	√	√
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	√	√	√
21	PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√
22	PTPP	PP (Persero) Tbk	√	√	√
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk	√	√	√
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
25	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	√	X	X
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
27	UNTR	United Tractors Tbk	√	√	√
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	√	√	√

Berdasarkan kriteria yang ada maka yang akan dijadikan sampel sebanyak 26 perusahaan. Berikut daftar perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 4. Daftar Perusahaan Yang Akan Di Teliti

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
10	EXCL	XL Axiata Tbk
11	GGRM	Gudang Garam Tbk
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
19	PTBA	Bukit Asam Tbk
20	PTPP	PP (Persero) Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
24	UNTR	United Tractors Tbk
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
26	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan dan gambar (Sugiyono, 2016, hal.240). Peneliti mencari data melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Sugiyono, 2016, hal.225). Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara melihat perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2017 hingga 2020. Data sekunder ini diperoleh melalui website www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghozali (2016, hal.19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *Audit Delay*, Ukuran perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP.

2. Uji Multikolinearitas

Regresi logistik yaitu regresi yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pengujian data pada analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya terkecuali uji multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Variance Inflasi Factor (VIF) < 4 atau 5 , maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independent

- 2) Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 4 atau 5, maka terjadi multikolinieritas dalam variabel independen.

3. Regresi Logistik

Regresi Logistik bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 = Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset)

X2 = Solvabilitas (DER)

X3 = Ukuran KAP

4. Pengujian Model

- a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama-sama (*overall*) di dalam model. Pengujian *overall fit model* menggunakan uji *Likelihood Ratio*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 = \beta_1 = \beta_2$, tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, atau model tidak fit.

$H_A = \beta_1 \neq \beta_2$, variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -

2 *LogLikelihood* atau $-2LL$. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji ini menunjukkan tidak ada perbedaan antara model data sehingga model dikatakan fit. Jika nilai signifikam *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* kurang dari 0,05, berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit models* tidak fit. Jika nilai signifikan *Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian Hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik berupa uji parsial dan uji simultan.

1) Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel dependen terhadap independen secara individual atau sendiri-sendiri. Pada regresi logistik uji parsial dapat dilihat pada tabel *variable in the equation* dengan syarat sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial

- b) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

2) Uji Simultan

Uji Simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pada uji simultan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig.) pada tabel *omnibus test of model coefficients* dengan syarat sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
- b) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

6. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square dan *Cox and Snell R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. *Nagelkerke R Square* merupakan model modifikasi dari *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien *Nagelkerke R Square* sama dengan nilai R^2 pada regresi linear berganda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan LQ45 yang terdaftar dan dikonsisten hadir di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017- 2020. Penelitian ini menggunakan *Software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 dalam mengolah data penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel dependen menggunakan variabel dummy yang bersifat kategorikal sedangkan variabel independennya menggunakan skala rasio dan variabel dummy sehingga tidak diperlukan lagi uji normalitas dari uji asumsi klasik.

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, dan ukuran KAP sebagai variabel independen, serta *audit delay* sebagai variabel dependen. Variabel tersebut telah diuji secara statistik deskriptif dan disajikan pada tabel analisis deskriptif masing- masing variabel.

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif adalah pengujian yang pertama sekali dilakukan dalam penelitian ini. Pengujian statistik deskriptif memberikan informasi mengenai profil dari sampel yang menjadi objek penelitian. Hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel IV-1 dibawah ini:

4.1.1. Ukuran Perusahaan

Tabel 4.1. Data Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	AKRA	23,54603	23,71604	23,78708	23,65091	23,67501
2	ANTM	24,12494	24,22902	24,13094	24,18051	24,16635
3	BBCA	20,43601	20,53064	20,63879	20,79612	20,60039
4	BBNI	20,37983	20,51078	20,55556	20,60823	20,5136
5	BBRI	20,84216	20,98324	21,07164	21,13657	21,0084
6	BBTN	19,38143	19,54052	19,5578	19,70497	19,54618
7	BMRI	20,84078	20,90746	20,99957	21,08047	20,95707
8	BSDE	31,4586	31,58421	31,62821	31,73965	31,60267
9	EXCL	17,84659	17,86928	17,95427	18,03126	17,92535
10	GGRM	18,01661	18,05103	18,18048	18,17467	18,1057
11	HMSP	17,57999	17,65716	17,74543	17,72099	17,67589
12	ICBP	17,26929	17,35261	17,47159	18,45594	17,63736
13	INTP	17,17809	17,14014	17,13722	17,12403	17,14487
14	KLBF	30,4414	30,52948	30,6399	30,74739	30,58954
15	MNCN	16,52737	16,6091	16,69675	16,7559	16,64728
16	PGAS	22,56272	22,79509	22,72119	22,74269	22,70542
17	PTBA	16,52737	16,6091	16,69675	16,7559	16,64728
18	TLKM	12,19846	12,23658	12,30686	12,41691	12,2897
19	UNTR	18,22542	18,57152	18,53145	18,41869	18,43677
20	UNVR	16,75501	16,7871	16,8432	16,83762	16,80573
21	WIKA	24,54501	24,80469	24,85219	24,94438	24,78657
22	ASII	12,59692	12,75046	12,77127	12,70746	12,70653
23	INDF	18,29216	18,38545	18,38192	18,9101	18,49241
24	PTPP	31,36351	31,59277	31,71136	31,61019	31,56946
25	SCMA	22,40703	22,5378	22,62787	22,63531	22,552
26	SMGR	24,61434	24,65814	25,10288	25,08005	24,86385
Rata-rata		20,61373	20,72844	20,79778	20,88334	20,75582

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 25,75582. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 20,79778, pada tahun 2020 sebesar 20,88334. Dan 2 tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2017 sebesar 20,61373 dan tahun 2018 sebesar 20,72844.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya ukuran perusahaan dari perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 104 \\ &= 7,656 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

- b. Menentukan Rentang Kelas / Range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 31,74 - 12,20 \\ &= 19,54 \end{aligned}$$

- c. Menentukan Panjang Kelas Internal

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{range}} \\ &= \frac{19,54}{8} \\ &= 2,4425 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Ukuran Perusahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
1.	12,20 - 14,64	8	8
2.	14,65 - 17,09	12	11
3.	17,10 - 19,54	30	29
4.	19,55 - 21,99	18	17
5.	22,00 - 24,44	16	15

6.	24,41 - 26,85	8	8
7.	26,86 – 29,30	0	0
8.	29,31 – 31,74	12	11
	Jumlah	104	100%

Dari tabel 4.2. dapat kita lihat bawah ada 15 perusahaan LQ45 yang menjadi sampel penelitian memiliki ukuran perusahaan dibawah rata-rata. Dan ada 11 perusahaan LQ45 yang menjadi sampel memiliki ukuran perusahaan diatas rata-rata.

4.4.2 Solvabilitas

Tabel 4.3. Data Solvabilitas

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	AKRA	0,86	1,01	1,13	0,77	0,94
2	ANTM	0,62	0,69	0,67	0,67	0,66
3	BBCA	4,68	4,4	4,25	4,79	4,53
4	BBNI	5,79	6,08	5,51	6,61	6
5	BBRI	5,73	6	5,67	6,39	5,95
6	BBTN	10,3	11,1	11,3	16,1	12,2
7	BMRI	5,22	5,09	4,91	5,94	5,29
8	BSDE	0,57	0,72	0,62	0,77	0,67
9	EXCL	1,6	2,14	2,28	1,6	1,91
10	GGRM	0,58	0,53	0,54	0,34	0,5
11	HMSP	0,26	0,32	0,43	0,64	0,41
12	ICBP	0,56	0,51	0,45	0,77	0,57
13	INTP	0,18	0,2	0,2	0,23	0,2
14	KLBF	0,2	0,19	0,21	0,23	0,21
15	MNCN	0,54	0,54	0,42	0,31	0,45
16	PGAS	0,97	1,48	1,28	1,55	1,32
17	PTBA	0,59	0,49	0,42	0,42	0,48
18	TLKM	0,77	0,76	0,89	1,04	0,86
19	UNTR	0,73	1,04	0,83	0,58	0,79
20	UNVR	2,65	1,58	2,91	3,16	2,57
21	WIKA	2,12	2,44	2,23	3,09	2,47
22	ASII	0,89	0,98	0,88	0,73	0,87

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
23	INDF	0,88	0,93	0,77	1,06	0,91
24	PTPP	1,93	2,22	2,41	2,82	2,35
25	SCMA	0,22	0,2	0,22	0,74	0,35
26	SMGR	0,61	0,56	1,3	1,14	0,9
Rata-rata		1,93	2,01	2,03	2,4	2,09

Variabel solvabilitas yang merupakan angka presentase dimana besaran total hutang berbanding dengan total asset, setelah diuji deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,09. Dimana 2 tahun diatas rata-rata pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 2,03 dan tahun 2020 memiliki nilai sebesar 2,4. Dan 2 tahun dibawah rata-rata pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 1,93 dan tahun 2018 memiliki nilai sebesar 2,01. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya Solvabilitas yang dihitung dengan DER (*Debt Equity Ratio*) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 104 \\
 &= 7,656 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan Rentang Kelas / *Range*

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 16,08 - 0,18 \\
 &= 15,9
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Internal

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{range}} \\ &= \frac{15,9}{8} \\ &= 1,9875 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel solvabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Solvabilitas

No.	Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
1.	0,18 - 2,17	74	71
2.	2,18 - 4,17	10	10
3.	4,18 - 6,17	14	13
4.	6,18 - 8,17	2	2
5.	8,18 - 10,17	0	0
6.	10,18 - 12,17	3	3
7.	12,18 - 14,17	0	0
8.	14,18 - 16,17	1	1
	Jumlah	104	100%

Dari tabel 4.4. dapat kita lihat bawah ada 18 perusahaan LQ45 yang menjadi sampel penelitian memiliki Solvabilitas yang dihitung dengan DER dibawah rata-rata. Dan ada 8 perusahaan LQ45 yang menjadi sampel memiliki Solvabilitas yang dihitung dengan DER diatas rata-rata.

4.1.3 Ukuran KAP

Tabel 4.5. Data Ukuran Kantor Akuntan Publik

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	AKRA	1	1	1	1	1
2	ANTM	1	1	1	1	1

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
3	BBCA	1	1	1	1	1
4	BBNI	1	1	1	1	1
5	BBRI	1	1	1	1	1
6	BBTN	1	1	1	1	1
7	BMRI	1	1	1	1	1
8	BSDE	0	0	0	0	0
9	EXCL	1	1	1	1	1
10	GGRM	1	1	1	1	1
11	HMSP	1	1	1	1	1
12	ICBP	1	1	1	1	1
13	INTP	1	1	1	1	1
14	KLBF	1	1	1	1	1
15	MNCN	0	0	0	0	0
16	PGAS	1	1	1	1	1
17	PTBA	1	1	1	1	1
18	TLKM	1	1	1	1	1
19	UNTR	1	1	1	1	1
20	UNVR	1	1	1	1	1
21	WIKA	1	0	0	0	0,25
22	ASII	1	1	1	1	1
23	INDF	1	1	1	1	1
24	PTPP	1	0	0	0	0,25
25	SCMA	1	1	1	1	1
26	SMGR	1	1	1	1	1
Rata-rata		0,92	0,85	0,85	0,85	0,87

Variabel ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) yang dibagi menjadi KAP *the big four* = 1 dan KAP *non the big four* = 0 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,87 yang memiliki arti bahwa perusahaan LQ45 selama 4 tahun terhitung dari tahun 2017 hingga 2020 lebih banyak menggunakan jasa akuntan publik yang berafiliasi dengan *Big Four* dibandingkan yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* atau disebut juga dengan *Non Big Four*.

4.1.4 Audit Delay

Tabel 4.6. Data Audit Delay

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	
1	AKRA	0	0	0	0	0
2	ANTM	0	0	1	0	0,25
3	BBCA	0	0	0	0	0
4	BBNI	0	0	0	0	0
5	BBRI	0	0	0	0	0
6	BBTN	0	0	0	0	0
7	BMRI	0	0	0	0	0
8	BSDE	0	0	0	0	0
9	EXCL	0	0	0	0	0
10	GGRM	0	0	0	0	0
11	HMSP	0	0	0	0	0
12	ICBP	0	0	0	0	0
13	INTP	0	0	0	0	0
14	KLBF	0	0	0	0	0
15	MNCN	0	0	0	1	0,25
16	PGAS	0	0	0	1	0,25
17	PTBA	0	0	0	0	0
18	TLKM	0	1	1	1	0,75
19	UNTR	0	0	0	0	0
20	UNVR	0	0	0	0	0
21	WIKA	1	0	0	0	0,25
22	ASII	0	0	0	0	0
23	INDF	0	0	0	0	0
24	PTPP	1	0	0	0	0,25
25	SCMA	0	0	1	0	0,25
26	SMGR	0	0	0	0	0
Rata-rata		0,08	0,04	0,12	0,12	0,09

Dari tabel 4.1 menunjukkan uji statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 104 observasi. Hasil uji statistik deskriptif variabel audit *delay* yang diukur dengan menghitung jumlah hari pelaporan dengan rata-rata kurang dari 90 hari = 0 dan lebih dari itu = 1 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.09. Dari nilai rata-rata pada tabel 4.4 dapat

diartikan bahwa perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sedikit yang mengalami delay. Namun masih ada perusahaan yang mengalami delay.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian, syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadinya gejala multikolinearitas. Dari pengolahan data diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4. 2. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	B			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,111	,265		-,778	,439		
Ukuran Perusahaan	,016	,005	,308	3,134	,002	,831	1,203
Solvabilitas	-,005	,008	-,057	-,636	,526	,988	1,012
Ukuran KAP	-,156	,072	-,212	-2,151	,034	,823	1,215

A. Dependent Variable : Audit Delay

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel IV-2 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Ukuran Perusahaan tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,203 yang lebih kecil 4.
- Variabel Solvabilitas (DER) tidak terjadi gejala multikolinearitas karena VIF sebesar 1,012 yang lebih kecil dari 4.
- Variabel Ukuran KAP tidak terjadi gejala multikolinearitas sebesar 1,215 yang lebih kecil dari 4.

c. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan pada penelitian ini dikarenakan variabel dependen yaitu *audit delay* menggunakan skala kategorial. Model persamaan regresi yang terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{AUDLEY} = -6,864 + 0,224\text{UKPER} - 0,188\text{SOLVA} - 1,165\text{KAP}$$

Masing-masing koefisien pembentu persamaan regresi logistik diatas dapat dilihat pada tabel IV-3 berikut ini :

Tabel 4. 3. Variables in the equation

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Ukuran Perusahaan	,224	,098	5,207	1	,022	1,251
	Solvabilitas	-,188	,356	,279	1	,597	,828
	Ukuran KAP	-1,165	1,055	1,219	1	,270	,312
	Constant	-6,864	3,120	4,840	1	,028	,001

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP.

Sumber : Output SPSS 25

Interpretasi dari persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -6,864 menunjukkan bahwa apabila jika nilai variabel lain nilainya 0 maka nilai *audit delay* akan tetap sebesar -6,864 hari.
- Koefisien ukuran perusahaan (Ln Total Asset) sebesar 0,224 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *total asset* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *audit delay* sebesar 0,224 dengan asumsi variabel lain tetap. Jika dihubungkan dengan ukuran perusahaan, karena perusahaan diprosikan oleh total asset, maka dapat dikatakan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi *audit delay* sebesar 0,224.

- c) Koefisien Solvabilitas (DER) sebesar -0,188 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *audit delay* sebesar -0,188 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Jika dihubungkan dengan rasio solvabilitas, karena rasio solvabilitas diwakili oleh DER, maka dapat dikatakan bahwa jika solvabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menambah *audit delay* sebesar -0,188
- d) Koefisien ukuran KAP sebesar 2,244.

- 1) Persamaan regresi estimasi ukuran Kantor Akuntan Publik “Big Four”

(1) terhadap *audit delay*.

$$\begin{aligned} \text{AUDLEY} &= -6,864 + 0,224\text{UKPER} - 0,188\text{SOLVA} - 1,165\text{KAP} \\ &= -6,864 + 0,224\text{UKPER} - 0,188\text{SOLVA} - 1,165(1) \\ &= -8,029 + 0,224\text{UKPER} - 0,188\text{SOLVA} \end{aligned}$$

Artinya apabila variabel dianggap konstan maka *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI adalah -8,029 hari.

- 2) Persamaan regresi estimasi ukuran Kantor Akuntan Publik “Non Big Four”(0) terhadap *audit delay*.

$$\begin{aligned} \text{AUDLEY} &= -6,864 + 0,224\text{UKPER} - 0,188\text{SOLVA} - 1,165\text{KAP} \\ &= -6,864 + 0,224\text{UKPER} - 0,188\text{SOLVA} - 1,165(0) \\ &= -6,864 + 0,224\text{UKPER} - 0,188\text{SOLVA} \end{aligned}$$

Artinya apabila variabel lainnya dianggap konstan, maka *audit delay* pada perusahaan pertambang yang terdaftar di BEI adalah -6,864 hari.

d. Hasil Uji Model

- a. Hasil Uji Kesesuaian Seluruh Model (*Overall Fit Model*)

Uji kesesuaian seluruh model pada regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada tabel Iteration History Block 0 dan tabel Iteration History Block 1. Bila terjadi penurunan nilai -2LL pada tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk sudah baik atau dengan kata lain model regresi yang dihipotesiskan sudah fit dengan data. Hasil uji kesesuaian keseluruhan model dapat dilihat pada tabel IV-4 dibawah ini:

Tabel 4. 4. Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	58,154	-1,731
	2	51,726	-2,381
	3	51,300	-2,605
	4	51,297	-2,629
	5	51,297	-2,629

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 51,297
 c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Output SPSS 25

Tabel 4. 5. Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				Ukuran Perusahaan	Solvabilitas	Ukuran KAP
Step 1	1	50,837	-2,444	,062	-,021	-,623
	2	38,810	-4,350	,131	-,052	-,972
	3	36,006	-5,982	,190	-,100	-1,096
	4	35,606	-6,756	,219	-,156	-1,138
	5	35,586	-6,865	,224	-,185	-1,162
	6	35,586	-6,864	,224	-,188	-1,165

7	35,586	-6,864	,224	-,188	-1,165
---	--------	--------	------	-------	--------

- Method: Enter
- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 51,297
- Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) menurun dari angka 58,154 ke angka 51,297, hal ini menunjukkan bahwa model sudah fit. Hasil output pada SPSS pada tabel 4.3 merupakan nilai *-2 Log Likelihood* yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas. Nilai *-2 Log Likelihood* yang hanya memasukkan konstanta saja adalah sebesar 51,297. Sedangkan nilai -2LL yang memasukkan konstanta dan variabel bebas adalah sebesar 35,586. Perbandingan kedua nilai -2LL tersebut adalah sebesar 15,711 seperti yang telah ditunjukkan pada tabel *Chi-Square* pada tabel 4.7.

- Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test).

Kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test*. Model dikatakan layak jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05. Pada hasil pengujian kelayakan model regresi dapat dilihat nilai *Chi-Square* sebesar 3,348 sedangkan nilai signifikan sebesar 0.911 yang berarti $\geq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak atau fit. Pada tabel IV-6 di bawah ini dapat dilihat hasil uji kelayakan model.

Tabel 4. 6. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3,348	8	,911

Sumber : Output SPSS 25

e. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel dependen terhadap independen secara individual atau sendiri-sendiri. Pada regresi logistik uji parsial dapat dilihat pada tabel IV-3 *variable on the equation* dengan syarat sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $\geq 0,05$ maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) ≤ 0.05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

Berdasarkan tabel IV-3 hasil uji parsial dapat dilihat bahwa nilai sig. variabel ukuran perusahaan (*Ln Total Asset*) bernilai 0,022, nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Nilai sig. variabel solvabilitas bernilai 0,597 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Nilai sig. variabel ukuran KAP bernilai 0,270, nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*.

2) Hasil Uji Simultan

Untuk melihat pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay* secara simultan, dapat dilihat nilai (sig.) Tabel IV-7 merupakan tampilan perbandingan nilai -2LL yang terdiri dari konstanta saja (Tabel IV-4) dan -2LL yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas (IV.5). Perbandingan tersebut

mengikuti sebaran chi-square dengan df 3. Berdasarkan tabel IV-7 diperoleh nilai sig. model sebesar 0,001 karena nilai ini lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, Solvabilitas (DER), dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay*. Pada tabel *omnibus test of model coefficients* dibawah ini:

Tabel 4. 7. Omnibus Test of Mode Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15,711	3	,001
	Block	15,711	3	,001
	Model	15,711	3	,001

Sumber : Output SPSS 25

f. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* pada tabel *Model Summary*. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel IV-8 berikut ini:

Tabel 4. 8. Model Summary

		Cox & Snell R	Nagelkerke R
Step	-2 Log likelihood	Square	Square
1	35,586 ^a	,140	,360

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

c. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimatesChanged by less than ,001

Sumber : Output SPSS

Hasil menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.360 yang berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 36%, sedangkan sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan interpretasi hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi logistik. Berdasarkan kajian teori di atas menghasilkan empat hipotesis, empat hipotesis tersebut akan dibahas pada bagian berikut ini:

1. Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh terhadap audit *delay*

Total asset sebagai proksi ukuran perusahaan secara statistik menghasilkan koefisien sebesar 0,224 dengan tingkat signifikan sebesar $0,022 \geq 0,05$, maka nilai ini berhasil mendukung hipotesis pertama (H1) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang besar tentu memiliki banyak aset, Semakin banyak aset suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar pula ukuran bisnis yang dijalankan. sehingga proses audit memakan waktu yang lebih lama karena auditor perlu waktu yang banyak untuk mengumpulkan bukti-bukti audit yang diperlukan dibanding pekerjaan audit diperusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan besar mempunyai bagian-bagian, divisi-divisi, sub-sub divisi yang lebih banyak ketimbang perusahaan kecil, sehingga tak semua dapat dikontrol atau diawasi oleh auditor internal ataupun pihak yang bertanggungjawab sekalipun. Kesalahan ataupun kecurangan kemungkinan bisa terjadi walaupun perusahaan mempunyai struktur pengendalian intern (SPI) yang bagus. Alur-alur kegiatan yang diciptakan di

internal perusahaan pun sangat panjang dan banyak. Auditor harus menelusuri dan memeriksa semuanya. Oleh karena itulah auditor membutuhkan waktu yang panjang atau lama untuk menemukan bukti-bukti audit yang dibutuhkan untuk pengerjaan audit di perusahaan besar yang berakibat pada lamanya *audit delay*. Penelitian ini sejalan dengan (Riani et al., 2020) serta (Novi Rosalia, Fatmasari Sukesti, 2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap *audit delay*

Variabel solvabilitas (DER) secara statistik menghasilkan koefisien sebesar -0,188 dengan nilai signifikan $0,597 \geq 0,05$, maka nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua (H2) yaitu solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap *audit delay* dan dapat disimpulkan variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. hal tersebut disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki total utang besar dengan total utang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gustini, 2020) serta (Bugeara & Triyanto, 2020) yang mengemukakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan tinggi rendahnya solvabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *delay*.

3. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay*

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) secara statistik menghasilkan

koefisien sebesar -1,165 dengan nilai signifikan sebesar $0,270 \geq 0,05$, maka nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis ketiga (H3) yaitu Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa ukuran kantor akuntan publik (KAP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP *the big four* ataupun KAP *non the big four* memiliki standar yang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four* juga mempunyai tenaga spesialis yang profesional yang mampu menyelesaikan laporan audit secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Harjanto, 2018) dan (Wardani, 2019) yang menyatakan Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh dengan *audit delay* dikarenakan auditor dari kantor akuntan publik cenderung akan menjaga dan meningkatkan kualitas kantor akuntan publik tempatnya bekerja dengan bekerja secara profesional dan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), sehingga auditor akan berusaha menyelesaikan proses audit dengan tepat waktu untuk.

4. Ukuran perusahaan (total asset), solvabilitas (DER), dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*

Ukuran perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP menghasilkan koefisien sebesar $0,001 \leq 0,05$, maka nilai ini berhasil mendukung hipotesis keempat (H4) dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (total asset), solvabilitas (DER), dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Hasil koefisien determinasi diketahui bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh sebesar 36 % terhadap *audit delay*, sedangkan

sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya umur perusahaan, laba rugi, opini auditor, keberadaan komite, likuiditas, kualitas auditor. Penelitian ini sejalan dengan (SONIA et al., 2019) dan (Agustin et al., 2018) bahwa Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan, Solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay*. Dari hasil uji regresi logistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten hadir pada tahun 2017-2020
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten hadir pada tahun 2017-2020
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten hadir pada tahun 2017-2020
4. Ukuran perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten hadir pada tahun 2017-2020

B. SARAN

1. Bagi Auditor

Dari hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* hanya Ukuran Perusahaan. Oleh karena itu, auditor diharapkan dapat lebih cermat memperhatikan faktor-faktor lainnya sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan dengan tepat

waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi *audit delay* seperti : umur perusahaan, laba rugi, opini auditor, keberadaan komite, likuiditas, kualitas auditor.
- b. Untuk menggunakan populasi atau sampel sektor selain perusahaan pertambangan atau menambahkan berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat menunjukkan kecenderungan tren keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam ruang lingkup yang lebih luas.
- c. Dapat menggunakan tahun pengamatan yang lebih update sehingga dapat melihat trend posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam menyampaikan *audit delay*.

3. Bagi Investor

Sebaiknya mencari tahu data keuangan perusahaan yang akan sangat membantu dalam membuat pertimbangan atau prediksi yang akurat dalam menetapkan keputusan investasi. Investor harus mempertimbangkan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. A., Majidah, D., Si, M., & Budiono, D. E. (2018). *AUDIT DELAY : UKURAN PERUSAHAAN , SOLVABILITAS , REPUTASI KAP DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2016)* *AUDIT DELAY : COMPANY SIZE , SOLVABILITY , REPUTATION OF PUBLIC ACCOUNTI*. 5(1), 520–526.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>
- Armansyah, F. (2015). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 6 (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan...-Ichwan, Fith Yuniar 1*. 4(6), 1–19.
- Astuty, W. (2016). *PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK, AUDIT REPORT LAG TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN*. ISBN: 978-602-8824-89-7.
- Bugeara, N., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 945.
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 68–73. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Candraningtyas, E. G., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 8*(No 2), 1–11.
- Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 82–93. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.15>
- Fadly, B. (2019). *Audit Delay Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei*. 4, 37–49. <https://doi.org/10.31219/osf.io/t3gvz>
- Faricha, Afrida Nur; Ardini, L. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Property Real and Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–17.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 71. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>
- Harjanto, K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit *Delay*. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 33–49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5423>
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 59–66.
- Maliga, R. S. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT *DELAY* (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4, 9–15.
- Novi Rosalia, Fatmasari Sukesti, R. E. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit *Delay* (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) Effect of Profitability, Company Size, Audit Opinion and KAP Size. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 412–417.
- Nurmalia, D. A. dan P. (2020). Journal of Technopreneurship. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit *Delay*. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Riani, E., Umam, K., Saputra, M. C., Sibarani, R. S., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Internal Terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Prosiding Webinar Nasional, Idx*, 63–74.
- Roswyda, M., Salman, P., & Kamsariaty, K. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017*. 5(1). <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i1.251>

- Saena, U., Yusuf, M., & Hidayah, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi. *Jurnal Neraca*, 16(1), 71–89. www.idx.co.id
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>
- SONIA, N., Hariani, L. S., & Sari, A. R. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran KAP, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–6.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Sulistiyani, L., & Safawi, F. U. (2019). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 1–12.
- Tannuka, S. (2018). SOLVABILITAS , LIKUIDITAS , DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI , REAL ESTATE , DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 354–368.
- Ulfa, R., & Primsari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 6(2), 161–180.
- Wardani, A. P. (2019). Peran Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018). *Benefecium*, 2(Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology), 79–94. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/conference/article/view/3267>
- Windy Aginta, & Surbakti, H. S. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 9(1), 181–190.
- Yennisa, S. N. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 159–166. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.286>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perusahaan LQ45 Yang Di Teliti

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL (X)			VARIABEL (Y)
				UKURAN PERUSAHAAN	SOLVABILITAS	UKURAN KAP	AUDIT DELAY
1	AKRA	AKR CORPORINDO TBK	2017	23,54602523	0,86	1	0
			2018	23,71603626	1,01	1	0
			2019	23,78707939	1,13	1	0
			2020	23,65091052	0,77	1	0
2	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK	2017	24,12493889	0,62	1	0
			2018	24,22901513	0,69	1	0
			2019	24,13093913	0,67	1	1
			2020	24,18051309	0,67	1	0
3	BBCA	PT. BANK CENTRAL ASIA TBK TBK	2017	20,4360099	4,68	1	0
			2018	20,53063687	4,40	1	0
			2019	20,63878505	4,25	1	0
			2020	20,79611683	4,79	1	0
4	BBNI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	2017	20,37983154	5,79	1	0
			2018	20,5107803	6,08	1	0
			2019	20,55556315	5,51	1	0
			2020	20,60823362	6,61	1	0
5	BBRI	BANK BRI TBK	2017	20,84215798	5,73	1	0
			2018	20,98324132	6,00	1	0
			2019	21,07163759	5,67	1	0
			2020	21,13656989	6,39	1	0
6	BBTN	BANK BTN TBK	2017	19,38142948	10,34	1	0
			2018	19,54052012	11,06	1	0
			2019	19,55779819	11,30	1	0
			2020	19,70496565	16,08	1	0
7	BMRI	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	2017	20,84078292	5,22	1	0
			2018	20,90746238	5,09	1	0
			2019	20,99956816	4,91	1	0
			2020	21,08047478	5,94	1	0
8	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI TBK	2017	31,45860083	0,57	0	0
			2018	31,58421471	0,72	0	0
			2019	31,62820936	0,62	0	0
			2020	31,73964535	0,77	0	0
9	EXCL	XL AXIATA TBK	2017	17,84658586	1,60	1	0
			2018	17,86927535	2,14	1	0
			2019	17,95427451	2,28	1	0
			2020	18,03125822	1,60	1	0
10	GGRM	PT. GUDANG GARAM TBK	2017	18,01661361	0,58	1	0
			2018	18,05102504	0,53	1	0
			2019	18,18048353	0,54	1	0
			2020	18,17467034	0,34	1	0
11	HMSP	H.M. SAMPOERNA TBK	2017	17,57998584	0,26	1	0
			2018	17,65716303	0,32	1	0
			2019	17,74542861	0,43	1	0
			2020	17,72099282	0,64	1	0
12	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	2017	17,26928502	0,56	1	0
			2018	17,35261181	0,51	1	0
			2019	17,4715908	0,45	1	0
			2020	18,45593519	0,77	1	0
13	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	2017	17,17809448	0,18	1	0
			2018	17,14013506	0,20	1	0
			2019	17,13722268	0,20	1	0
			2020	17,12403226	0,23	1	0
14	KLBF	PT. KALBE FARMA TBK	2017	30,44140161	0,20	1	0
			2018	30,52948263	0,19	1	0
			2019	30,6399029	0,21	1	0
			2020	30,74739014	0,23	1	0
15	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA TBK	2017	16,52737288	0,54	0	0
			2018	16,60909923	0,54	0	0
			2019	16,69675355	0,42	0	0
			2020	16,75590109	0,31	0	1
16	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK	2017	22,56272424	0,97	1	0
			2018	22,79508757	1,48	1	0
			2019	22,72118724	1,28	1	0
			2020	22,74269014	1,55	1	1

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL (X)		UKURAN KAP	VARIABEL (Y)
				UKURAN PERUSAHAAN	SOLVABILITAS		AUDIT DELAY
17	PTBA	PT. BUKIT ASAM TBK	2017	16,90598385	0,59	1	0
			2018	17,00074409	0,49	1	0
			2019	17,07737123	0,42	1	0
			2020	16,99592639	0,42	1	0
18	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	2017	12,19846377	0,77	1	0
			2018	12,23658245	0,76	1	1
			2019	12,30685871	0,89	1	1
			2020	12,41691282	1,04	1	1
19	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2017	18,22542096	0,73	1	0
			2018	18,57152038	1,04	1	0
			2019	18,531447	0,83	1	0
			2020	18,41868839	0,58	1	0
20	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	2017	16,75501173	2,65	1	0
			2018	16,78710228	1,58	1	0
			2019	16,84319542	2,91	1	0
			2020	16,83762338	3,16	1	0
21	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	24,54500902	2,12	1	0
			2018	24,80469403	2,44	0	0
			2019	24,85218648	2,23	0	0
			2020	24,94437792	3,09	0	0
22	ASII	PT. Astra Internasional Tbk	2017	12,59691807	0,89	1	0
			2018	12,75046166	0,98	1	0
			2019	12,77126713	0,88	1	0
			2020	12,7074629	0,73	1	0
23	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	18,2921595	0,88	1	0
			2018	18,38544516	0,93	1	0
			2019	18,38192494	0,77	1	0
			2020	18,91009793	1,06	1	0
24	PTPP	PT. PP Tbk	2017	31,36350543	1,93	1	0
			2018	31,59277006	2,22	0	0
			2019	31,71136054	2,41	0	0
			2020	31,6101877	2,82	0	0
25	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk	2017	22,40703316	0,22	1	0
			2018	22,53780171	0,20	1	0
			2019	22,62786638	0,22	1	1
			2020	22,63530943	0,74	1	0
26	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	2017	24,61434102	0,61	1	0
			2018	24,65814348	0,56	1	0
			2019	25,1028779	1,30	1	0
			2020	25,08005471	1,14	1	0

Lampiran 2. Hasil Uji Menggunakan SPSS 25

Logistic Regression

Case Processing Summary			
<i>Unweighted Cases^a</i>		<i>N</i>	<i>Percent</i>
<i>Selected Cases</i>	<i>Included in Analysis</i>	104	100,0
	<i>Missing Cases</i>	0	,0
	<i>Total</i>	104	100,0
<i>Unselected Cases</i>		0	,0
<i>Total</i>		104	100,0
<i>a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.</i>			

Dependent Variable Encoding	
<i>Original Value</i>	<i>Internal Value</i>
Tidak Mengalami Delay	0
Mengalami Delay	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}			
<i>Iteration</i>		<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients</i>
			<i>Constant</i>
<i>Step 0</i>	1	58,154	-1,731
	2	51,726	-2,381
	3	51,300	-2,605
	4	51,297	-2,629
	5	51,297	-2,629
<i>a. Constant is included in the model.</i>			
<i>b. Initial -2 Log Likelihood: 51,297</i>			
<i>c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.</i>			

<i>Classification Table^{a,b}</i>					
<i>Observed</i>			<i>Predicted</i>		
			<i>Audit Delay</i>		<i>Percentage Correct</i>
			Tidak Mengalami Delay	Mengalami Delay	
<i>Step 0</i>	Audit Delay	Tidak Mengalami Delay	97	0	100,0
		Mengalami Delay	7	0	,0
	Overall Percentage				
a. Constant is included in the model.					
b. The cut value is ,500					

<i>Variables in the Equation</i>							
		<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>
<i>Step 0</i>	<i>Constant</i>	-2,629	,391	45,118	1	,000	,072

<i>Variables not in the Equation</i>					
			<i>Score</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Step 0</i>	<i>Variables</i>	Ukuran Perusahaan	16,197	1	,000
		Solvabilitas	,645	1	,422
		Ukuran KAP	12,293	1	,000
<i>Overall Statistics</i>			20,687	3	,000

Block 1: Method = Enter

<i>Iteration History^{a,b,c,d}</i>						
<i>Iteration</i>		<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients</i>			
			<i>Constant</i>	Ukuran Perusahaan	Solvabilitas	Ukuran KAP
<i>Step 1</i>	1	50,837	-2,444	,062	-,021	-,623
	2	38,810	-4,350	,131	-,052	-,972
	3	36,006	-5,982	,190	-,100	-1,096
	4	35,606	-6,756	,219	-,156	-1,138
	5	35,586	-6,865	,224	-,185	-1,162

	6	35,586	-6,864	,224	-,188	-1,165
	7	35,586	-6,864	,224	-,188	-1,165
<i>a. Method: Enter</i>						
<i>b. Constant is included in the model.</i>						
<i>c. Initial -2 Log Likelihood: 51,297</i>						
<i>d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.</i>						

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15,711	3	,001
	Block	15,711	3	,001
	Model	15,711	3	,001

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	35,586 ^a	,140	,360
<i>a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.</i>			

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,348	8	,911

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test						
		Audit Delay = Tidak Mengalami Delay		Audit Delay = Mengalami Delay		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	10	9,962	0	,038	10
	2	10	9,915	0	,085	10
	3	10	9,879	0	,121	10
	4	10	9,864	0	,136	10
	5	10	9,852	0	,148	10
	6	10	9,834	0	,166	10

	7	9	9,698	1	,302	10
	8	9	9,530	1	,470	10
	9	9	9,298	1	,702	10
	10	10	9,168	4	4,832	14

<i>Classification Table^a</i>					
<i>Observed</i>			<i>Predicted</i>		
			<i>Audit Delay</i>		<i>Percentage Correct</i>
			<i>Tidak Mengalami Delay</i>	<i>Mengalami Delay</i>	
<i>Step 1</i>	<i>Audit Delay</i>	<i>Tidak Mengalami Delay</i>	95	2	97,9
		<i>Mengalami Delay</i>	5	2	28,6
<i>Overall Percentage</i>					93,3

a. The cut value is ,500

<i>Variables in the Equation</i>							
		<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>
<i>Step 1^a</i>	<i>Ukuran Perusahaan</i>	,224	,098	5,207	1	,022	1,251
	<i>Solvabilitas</i>	-,188	,356	,279	1	,597	,828
	<i>Ukuran KAP</i>	-1,165	1,055	1,219	1	,270	,312
	<i>Constant</i>	-6,864	3,120	4,840	1	,028	,001

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP.

<i>Correlation Matrix</i>					
		<i>Constant</i>	<i>Ukuran Perusahaan</i>	<i>Solvabilitas</i>	<i>Ukuran KAP</i>
<i>Step 1</i>	<i>Constant</i>	1,000	-,961	-,344	-,636
	<i>Ukuran Perusahaan</i>	-,961	1,000	,178	,495
	<i>Solvabilitas</i>	-,344	,178	1,000	,232
	<i>Ukuran KAP</i>	-,636	,495	,232	1,000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

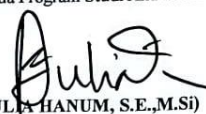
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2233/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/4/2021

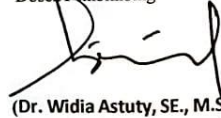
Nama Mahasiswa : Rezqi Ahmad Kustanto
NPM : 1705170225
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 5/4/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si.,AK.,QIA.,CA (07 Juni 2021)
Judul Disetujui**) : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-
2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(ZULFA HANUM, S.E.,M.Si)

Medan, 27 Juli 2021

Dosen Pembimbing


(Dr. Widia Astuty, SE., M.Si.,AK.,QIA.,CA)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : REZQI AHMAD KUSTAWTO

NPM : 1705170225

Tempat.Tgl. Lahir : MEDAN. 29071999

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL PAKU MEDAN MARELAU

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL IRIH. JUANDA BARU
WD. A5-A6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

ZULIA NAIMUN, S.E., M.Si

Wassalam
Pemohon

REZA AHMAD KUSTAWTO

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezqi Ahmad Kustanto

NPM : 1705170225

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI),
Namun pihak perusahaan bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Diketahui :

Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Mahasiswa


(Rezqi Ahmad Kustanto)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Ela menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2735/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 15 Robi'ul Awwal 1443 H
22 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rezqi Ahmad Kustanto
N P M : 1705170225
Email : arezqi.rak@gmail.com
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00101/BEI.PSR/01-2022
Tanggal : 21 Januari 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rezqi Ahmad Kustanto
NIM : 1705170225
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rezqi Ahmad Kustanto Program Studi : Akuntansi
NPM : 1705170225 Konsentrasi : Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Widia Astuy.,SE.,M.Si.,QIA.,Ak.,CA.,QIA Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	a) Fenomena dalam latar belakang masalah diperjelas. b) Tampilkan data pendukung c) Penelitian terdahulu yang relevan dikemukakan sebagai riset gab	26 Juni 2021 s/d 26 Juli 2021	
Bab 2	a) Lengkapi teori pendukung dan penelitian terdahulu yang relevan b) Kerangka konseptual dikemukakan dengan jelas c) Hipotesis menjawab dengan rumusan masalah penelitian berdasarkan teori	30 Agustus 2021	
Bab 3	a) Pendekatan penelitian dikemukakan dengan jelas b) Perjelas definisi operasional variabel c) Perjelas populasi dan sampel serta Teknik analisis data	06 September 2021	
Daftar Pustaka	Tambahkan sumber rujukan dalam daftar Pustaka	10 September 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi data pendukung penelitian	15 September 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan proposal	18 September 2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulfah Hanum, S.E.,M.Si)

Medan, 18 September 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuy.,SE.,M.Si.,QIA.,Ak.,CA.,CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 29 September 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rezqi Ahmad Kustanto*
NPM. : 1705170225
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Juli 1999
Alamat Rumah : Jln. Paku No.15 Medan Marelan
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pedoman penulisan sesuai dengan EYD dan KBBI
Bab I	Memperbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah
Bab II	Penjelasan disetiap variabel lengkap what why who dan setiap penjelasan variabel minimal ada 2 referensi
Bab III	Memperbaiki definisi operasional, waktu penelitian, dan teknik analisis data
Lainnya	Memperbaiki data mendeley
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 29 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zula Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Rembimbing

Dr. Widia Astuty SE., M.Si

Pembanding

Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 29 September 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Rezqi Ahmad Kustanto
NPM : 1705170225
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Juli 1999
Alamat Rumah : Jln. Paku No.15 Medan Marelan
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 29 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. Widia Astuty SE., M.Si

Pembanding

Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si